

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2016

Ulfi Afdhilla Izzatie, No. BP. 1210332009

**HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL DAN KETERPAPARAN INFORMASI
NAPZA DENGAN PERILAKU BERISIKO NAPZA PADA REMAJA DI
INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2012)**

ix + 68 halaman, 18 tabel, 3 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kasus penyalahgunaan NAPZA di Indonesia cenderung meningkat, tahun 2015 diperkirakan sebesar 2,8% dimana terjadi peningkatan 1,05% dalam 10 tahun terakhir. 80% penyalahgunaan NAPZA terjadi pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor personal dan keterpaparan informasi NAPZA dengan perilaku berisiko NAPZA pada remaja di Indonesia.

Metode

Penelitian menggunakan data SDKI 2012 dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilakukan dari Maret-Juli 2016. Sampel yang digunakan sebanyak 19.730. Data di olah menggunakan komputerisasi dengan analisis univariat, bivariat melalui uji chi-square dengan 95% CI dan multivariate menggunakan regresi logistik.

Hasil

Hasil univariat didapatkan lebih banyak remaja di Indonesia yang melakukan perilaku berisiko NAPZA dengan persentase 52,1%. Hasil analisis bivariat didapatkan umur ($p\text{-value}=0,0001$; POR=2,062), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,0001$; POR=23,605), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,0001$; POR=1,2), tempat tinggal ($p\text{-value}=0,003$; POR=0,917), keterpaparan informasi NAPZA ($p\text{-value}=0,0001$; POR=1,395), dan keterpaparan media massa ($p\text{-value}=0,0001$; POR=1,258). Hasil analisis multivariat didapatkan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku berisiko NAPZA adalah jenis kelamin dengan ($p\text{-value}=0,0001$; POR=24,641).

Kesimpulan

Terdapat adanya hubungan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tempat tinggal, keterpaparan informasi NAPZA di sekolah, dan keterpaparan media massa dengan perilaku berisiko NAPZA. Jenis kelamin merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku berisiko NAPZA. Diharapkan pada dinas kesehatan, pendidikan, dan instansi terkait bekerja sama untuk dapat meningkatkan penyuluhan/pendidikan terkait NAPZA khususnya pada peserta didik disesuaikan dengan umur dan tingkat pendidikan di seluruh daerah baik kota maupun desa.

Daftar Pustaka: 44 (2001-2016)

Kata Kunci : NAPZA, faktor personal, informasi NAPZA, remaja

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, September 2016

Ulfi Afdhilla Izzatie, No. BP. 1210332009

**THE CORRELATION PERSONAL FACTORS AND EXPOSURE TO DRUG
INFORMATION WITH DRUG RISK BEHAVIOR OF ADOLESCENT IN
INDONESIA (THE ANALYSIS OF IDHS 2012)**

ix + 68 pages, 18 tables, 3 figures, 4 appendices

ABSTRACT

Objective

Cases of drug abuse in Indonesia is likely to increase. 2015 estimated at 2,8% with an increase of 1,05% in the last ten years. 80% of drug abuse occur adolescent. The purpose of this study was to know the correlation personal factors and exposure to drug information with risk behavior of drug of adolescent in Indonesia.

Method

This study used data IDHS 2012 with a design *cross sectional study*. The study was conducted from March to July 2016. The sample used as many as 19 730. Though the data analyzed Computerization with univariate, bivariate with chi-square test with 95 % CI and multivariate logistic regression.

Result

The result of univariate obtained the percentage of adolescents who commit drug risk behaviors 52.1 %. Bivariate analysis with Age (*p-value*=0.0001; POR=2.062), gender (*p-value*=0.0001; POR=23.605), education level (*p-value*=0.0001; POR=1.2), place of residence (*p-value*=0.003; POR=0.917), and exposure information of drug (*p-value*=0.0001; POR=1.395), and the exposure of mass media (*p-value*=0.0001; POR=1,258). Multivariate analysis found the most dominant variable related to drug risk behaviors is gender with (*p-value*=0,0001; POR=24,641).

Conclusion

Variables associated with drug risk behaviors are age, gender, level of education, place of residence, exposure of drug information and mass media exposure. Gender is the most dominant variable related to drug risk behaviors. Department of health, education and related with agencies working together to improve counseling/education related drugs, especially for the students according to age and level of education.

Daftar Pustaka: 44 (2001-2016)

Kata Kunci : drug, Personal factors, drug information, adolescent